

ARTIKEL

ANALISIS BAHAYA KESEHATAN KERJA PADA PEKERJA INDUSTRI KONVEKSI DI KRENDANG, JAKARTA

Occupational Hazard Analysis among Garment Convection Industry Workers in Krendang, Jakarta

Mega Yuliana Yusuf¹, Muhammad Fajri Raihan¹, Rehvynanda Erisca¹,
Moza Adisty Maheswari¹, Salsabila Aliyah Sosronegoro¹,
Muchamad Osama Widjaya¹, Rakha Mahisha Narottama¹, Dita Suci Nurdianti¹,
Nashita Amira Zaina¹, Indah Rahmadany Taroreh¹, Laurentia Gabrielle¹,
Ade Dwi Lestari^{2*}

*Penulis Koresponden:
adedwilestari@trisakti.ac.id

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

²Departemen Ilmu Kedokteran Kerja,, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Diterima
18 Juni 2025
Revisi
20 Juni 2025
Disetujui
20 Juni 2025
Terbit Online
20 Juli 2025



Abstract

Micro-scale garment industries are often overlooked in the implementation of occupational health and safety (OHS) principles, even though this sector involves physically intensive activities. This activity analyzes occupational hazards in a micro-scale garment industry owned by Mr. G in Krendang Subdistrict, West Jakarta. The methods included interviews with the business owner and five workers, as well as measurements of workplace environmental parameters such as lighting, noise, and vibration using measurement applications. Health risk analysis was conducted using a 4x4 risk matrix that considers both probability and consequence. The results showed several health risks, including musculoskeletal disorders due to repetitive movements, exposure to dust, and heat. The highest risk identified was fatigue from long working hours (medium-high). In conclusion, the garment industry has several occupational health risks that need to be addressed, particularly by improving lighting, reducing noise and vibration, and implementing adequate rest periods. Recommendations include educating workers on ergonomic working postures and the use of personal protective equipment.

Keywords: health, occupational safety (K3), occupational risk prevention, ergonomics, personal protective equipment, convection

Abstrak

Industri konveksi skala mikro seringkali luput dari perhatian dalam penerapan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3), padahal sektor ini melibatkan aktivitas fisik yang cukup intensif. Kegiatan ini menganalisis bahaya kerja di sebuah industri mikro konveksi milik Tn. G di Kelurahan Krendang, Jakarta Barat. Metode kegiatan meliputi wawancara dengan pemilik usaha dan lima pekerja, serta pengukuran parameter lingkungan kerja seperti pencahayaan, kebisingan, dan getaran menggunakan aplikasi pengukur. Analisis risiko kesehatan dilakukan berdasarkan matriks risiko (4x4) yang mempertimbangkan probabilitas dan konsekuensi. Hasil kegiatan menunjukkan beberapa risiko kesehatan, antara lain, gangguan muskuloskeletal akibat gerakan berulang, paparan debu, dan panas. Risiko tertinggi adalah kelelahan akibat jam kerja panjang (*medium-high*). Kesimpulannya, industri konveksi tersebut memiliki beberapa risiko kesehatan kerja yang perlu ditangani, terutama dengan meningkatkan penerangan, mengurangi kebisingan dan getaran, serta menerapkan waktu istirahat yang cukup. Rekomendasi meliputi edukasi pekerja tentang postur kerja ergonomis dan penggunaan alat pelindung diri.

Kata kunci: kesehatan, keselamatan kerja (K3), pencegahan risiko kerja, ergonomi, alat pelindung diri, konveksi

PENDAHULUAN

Bisnis konveksi merupakan salah satu segmen industri pakaian jadi yang fokus utamanya adalah memproduksi pakaian dengan model dan jumlah sesuai permintaan konsumen. Umumnya, kegiatan konveksi meliputi pemotongan bahan sesuai pola pakaian, proses bordir atau sablon, penjahitan, pemasangan kancing, hingga tahap akhir berupa *finishing* produk. Interaksi antara lingkungan kerja, metode kerja, alat penunjang, serta pekerja konveksi tentunya dapat memengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja secara keseluruhan.

Pekerjaan konveksi banyak digeluti oleh masyarakat di Kelurahan Krendang, Jakarta Barat. Selama menjalankan aktivitas kerja, para pekerja dihadapkan pada berbagai bahaya (*hazard*) potensial, seperti masalah ergonomi akibat postur kerja yang tidak ideal, paparan lingkungan fisik (panas, debu, kebisingan), serta risiko dari penggunaan alat kerja tanpa perlindungan memadai. Oleh karena itu, diperlukan implementasi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang meliputi antisipasi, rekognisi, evaluasi, dan pengendalian bahaya sebagai langkah utama dalam mencegah gangguan kesehatan dan menjamin keselamatan para pekerja. Implementasi K3 yang baik diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman, meningkatkan efisiensi produksi, serta menjaga kualitas produk yang dihasilkan.⁽¹⁾

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi bahaya kesehatan kerja di salah satu industri mikro konveksi di Kelurahan Krendang, serta memberikan rekomendasi pengendalian risiko yang dapat diterapkan oleh pemilik usaha dan pekerja.

Manfaat kegiatan ini antara lain: memberikan gambaran nyata tentang kondisi kerja di sektor konveksi mikro, meningkatkan kesadaran pemilik usaha dan pekerja terhadap pentingnya penerapan K3, serta mendorong penerapan tindakan preventif yang sesuai untuk melindungi kesehatan pekerja secara berkelanjutan.

Program kerja yang dilaksanakan dalam kegiatan ini mencakup beberapa tahap utama. Pertama, dilakukan wawancara dengan pemilik usaha dan para pekerja untuk menggali informasi terkait kondisi kerja dan kebiasaan kerja sehari-hari. Selanjutnya,

dilakukan survei lingkungan kerja yang mencakup pengukuran parameter seperti pencahayaan, kebisingan, dan getaran dengan menggunakan aplikasi berbasis teknologi digital yang mudah dioperasikan. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis risiko kesehatan kerja menggunakan matriks risiko 4x4 yang mempertimbangkan probabilitas dan konsekuensi dari masing-masing potensi bahaya. Tahap akhir dari kegiatan ini adalah penyusunan rekomendasi intervensi berbasis prinsip K3 sederhana, yang dirancang agar dapat langsung diterapkan di tempat kerja sesuai dengan kondisi dan kapasitas industri mikro konveksi setempat.

Keandalan iptek yang digunakan dalam kegiatan ini terletak pada pemanfaatan teknologi sederhana namun aplikatif, seperti *mobile apps* untuk pengukuran parameter lingkungan kerja (misalnya *Lux Meter*, *Sound Meter*, *Vibration Meter*), serta penggunaan matriks risiko sebagai alat bantu analisis yang telah banyak diterapkan dalam praktik manajemen risiko K3. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk industri mikro dengan keterbatasan sumber daya namun tetap memungkinkan dilakukannya identifikasi dan pengendalian risiko secara efisien dan tepat sasaran.

METODE

Kegiatan ini dilakukan di salah satu industri konveksi milik Tn. G di Kelurahan Krendang, Jakarta Barat dari tanggal 2 – 3 Desember 2024. Industri konveksi ini sudah berdiri sejak 2019 dengan jumlah pekerja sebanyak 5 orang. Lokasi industri konveksi ini berada di kontrakan dengan luas 5x4 yang memiliki dua tingkat. Lantai pertama digunakan untuk menyetrikan, memasang kancing, membungkus produk, dan tempat aktivitas sehari-hari Tn. G, sedangkan lantai kedua merupakan tempat untuk melakukan proses menjahit dan mengobras.

Kegiatan ini menganalisis bahaya kerja dengan cara mewawancarai langsung pemilik usaha, serta lima orang pekerjanya. Pengukuran *hazard* fisika secara sederhana dilakukan mulai dari pengukuran penerangan di ruangan kerja menggunakan aplikasi *Lux Meter*, pengukuran kebisingan dengan aplikasi *Sound Meter*, dan getaran dengan aplikasi *Vibro Meter* yang dapat diunduh di *Google Play Store* atau di *Appstore*. Pengukuran suhu menggunakan alat pengukur suhu ruangan dengan merek “Leka”.

HASIL

Hasil wawancara dan pengukuran kemudian dianalisa berdasarkan skor *probability* dan *consequences* dengan menyesuaikan kedalam kategori di matriks risiko kesehatan (4x4) yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Skor *probability* dan *consequences* penyakit dan kecelakaan kerja

Skor	<i>Probability</i>	<i>Consequences</i>
1	Tahunan	Pertolongan pertama
2	Bulanan	Kurang dari atau 4 hari cuti sakit
3	Mingguan	Lebih dari 4 hari cuti sakit
4	Harian	Kecacatan dan kematian

Tabel 2. Matriks risiko kesehatan

<i>High</i> <i>Medium High</i> <i>Medium low</i> <i>Low</i>	<i>Proba bility</i>	4	4	8	12	16
		3	3	6	9	12
		2	2	4	6	8
		1	1	2	3	4
			1	2	3	4
		<i>Consequences</i>				

Analisis risiko kesehatan menggunakan tabel penilaian risiko 4x4 bertujuan untuk mengklasifikasikan besaran risiko berdasarkan *consequences* dan *probability*. *Consequences* merupakan akibat yang ditimbulkan dari *hazard* apabila terjadi dari mulai pertolongan pertama yang ringan hingga kematian atau kecacatan. *Probability* berupa frekuensi kejadian dinilai dari tahunan hingga harian. Tabel penilaian risiko ini menjadi penentu langkah-langkah pencegahan yang diperlukan, mengutamakan tindakan dan juga kecepatan penanganan berdasarkan skala prioritas risiko yang telah dihitung.

Indikator keberhasilan kegiatan dinilai dari kemampuan mengidentifikasi, potensi sumber bahaya dan masalah kesehatan pada pekerja akibat pekerjaan dan lingkungan kerja, melakukan analisa secara komprehensif dan profesional, serta dapat

memberikan edukasi terkait masalah yang ditemukan. Penilaian untuk mengukur pencapaian indikator keberhasilan dilakukan melalui metode evaluasi, termasuk penilaian tertulis dan penyajian (presentasi) langsung.

Usaha konveksi pakaian milik Tn. G telah beroperasi sejak tahun 2019 yang dikelola langsung oleh Tn. G sebagai pemilik dan juga lima karyawan. Usaha konveksi ini berada di bangunan kayu dua lantai ini memiliki banyak fungsi. Lantai dasar diperuntukkan untuk menyetrika dan meliputi tempat tinggal pemilik, yang dilengkapi kamar tidur, dapur, dan kamar mandi. Sementara itu, lantai dua diperuntukkan untuk kegiatan menjahit dan mengobras.

Konveksi ini beroperasi selama total 13 jam, dimulai pukul 08:00 dan berakhir pukul 21:00 WIB, dengan waktu istirahat maksimal satu jam, dua kali sehari. Konveksi ini buka dari hari Senin sampai Sabtu, dengan hari libur untuk hari-hari besar.

Kegiatan sehari-hari konveksi diawali dengan penyiapan bahan kain untuk beberapa potong kain yang diperoleh dari *supplier* lokal. Kegiatannya meliputi penjahitan, pembakaran, penyetrikan, pelabelan, *finishing* dan pengemasan, hingga terakhir pengembalian hasil produksi ke penyalur. Distribusi produk konvektif ini biasanya dikirim ke Tanah Abang dan Mangga Dua. Selama 1 hari penjahitan, konveksi pakaian Tn. G mampu memproduksi kurang lebih 150 pcs per hari, juga tergantung pola dan model yang diminta oleh pemesan.

Risiko kecelakaan kerja saat menjahit menjadi salah satu bahaya yang perlu diperhatikan dalam usaha konveksi ini. Pekerja bisa menghadapi risiko kesehatan seperti *Hernia Nucleus Pulposus* (HNP) akibat mengangkat banyaknya kain, *lower back pain* dari posisi fleksi pada punggung dalam waktu yang lama, dan dermatitis kontak iritan pada penuangan minyak pelumas mesin jahit serta rhinitis alergi pada banyaknya debu kain adalah risiko penyakit yang dapat terjadi pada pekerja konveksi.

Kesulitan dalam usaha konveksi ini selalu berkaitan dengan adanya kekurangan pekerja, terutama dalam mencari tenaga yang ahli dalam model jahit yang kompleks.

Selain itu, tingginya angka keluar masuknya pekerja tanpa menginformasikan pemilik menyebabkan pemilik kesulitan dalam menjaga kestabilan operasional.

DISKUSI

Pada kegiatan menerima kain dan penjahitan kain baju untuk dikirimkan ke Tanah Abang, Jakarta Pusat, adanya potensi bahaya yang perlu diperhatikan lainnya adalah risiko kecelakaan kerja saat melakukan penjahitan. Kegiatan mengangkat beban berat dengan beban 30kg disetiap karungnya menjadi potensi bahaya ergonomi yang harus diperhatikan. Gangguan kesehatan serius seperti *Hernia Nucleus Pulposus* (HNP) dan trauma kepala.⁽²⁾ Dengan *probability* 2 dan *consequence* 4, risiko ini didapat sebesar 8, yang dikategorikan sebagai *medium-high*. Untuk mengurangi risiko ini, saran kontrol yang bisa dilakukan adalah mengangkut karung dengan dua orang atau membagi karung menjadi ukuran yang lebih kecil serta bisa juga dilakukan penggunaan katrol untuk menaikkan dan menurunkan barang dari/ke lantai 2.

Bahaya potensial yang didapat saat menjahit dan mengobras adalah gerakan berulang fleksi-ekstensi pergelangan tangan disaat menjahit. Bahaya potensial ini dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti *Carpal Tunnel Syndrome*. Hasil didapatkan *probability* 1 dan *consequence* 2, risiko ini didapat sebesar 2 dan dikategorikan sebagai risiko rendah (*low*) sehingga untuk pengontrolan risiko kerja ini tidak perlu dilakukan. Gerakan berulang pada pergelangan kaki dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti *Tarsal Tunnel Syndrom* dengan *probability* 2 dan *consequence* 2, risiko ini didapat sebesar 4 dan dikategorikan sebagai *medium-low* untuk mengurangi risiko ini saran kontrol yang bisa dilakukan adalah mengedukasi pasien untuk melakukan relaksasi otot sebelum dan sesudah bekerja. Proses penjahitan kain, pemeliharaan mesin jahit dan mesin obras merupakan hal yang sangat penting. Salah satunya adalah pemberian minyak mesin pada mesin jahit dan mesin obras yang ketika cairan tersebut mengenai kulit dapat menyebabkan keluhan gatal-gatal (dermatitis kontak iritan). Hal tersebut merupakan *hazard* kimia yang memiliki *probability* 1 dan *consequence* 2, sehingga risiko yang dihasilkan adalah 2 dengan kategori *low*. Penuangan pada mesin jahit dibantu dengan *tube* kecil. Penuangan tetap memerlukan tindakan lain untuk mengurangi risiko

ini yaitu menggunakan sarung tangan saat menuang minyak mesin jahit dan mesin obras.

Salah satu bahaya potensial yang dihadapi saat menjahit dan mengobras adalah suhu ruangan yang didapatkan hasil 34°C. Sesuai Peraturan Kementerian Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018 untuk nilai ambang batas suhu seharusnya 29°C⁽³⁾ sehingga potensi bahaya ini dapat mengakibatkan gangguan kesehatan yang mungkin timbul akibat suhu yang panas adalah dehidrasi ringan dan malaria. Risiko ini memiliki *probability* 1 dan *consequence* 2, sehingga menghasilkan risiko total 2, yang dikategorikan sebagai *low*. Usaha dalam mengurangi risiko tersebut dapat dilakukan dengan cara penambahan ventilasi. Potesi bahaya paparan debu dapat meningkatkan risiko rhinitis alergi dengan *probability* 2 dan *consequences* 2, sehingga menghasilkan risiko total 4, yang dikategorikan sebagai *medium-low*. Untuk mengurangi risiko tersebut, saran yang dapat dilakukan adalah melakukan *housekeeping* rutin.

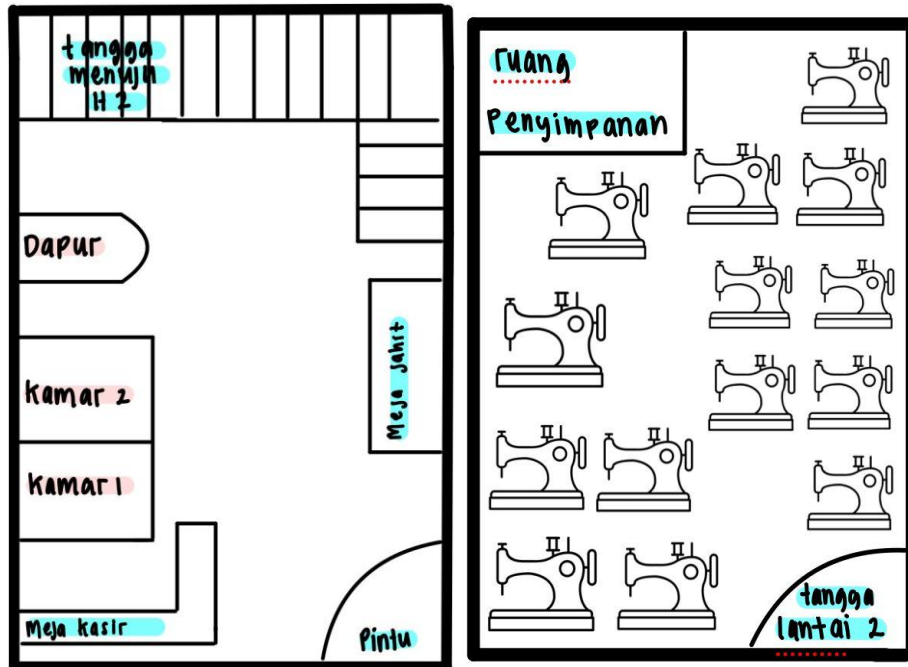
Hazard lain yang dapat ditimbulkan dalam kegiatan menjahit dan mengobras adalah durasi kerja selama 11 jam perhari selama senin sampai minggu yang dapat menyebabkan kelelahan dengan nilai *probability* 4 dan *consequence* 2, sehingga mendapatkan hasil risiko 8 yang masuk kedalam kategori *medium-high*. Kontrol yang telah dilakukan adalah istirahat yang bisa diatur sesuai keinginan pekerja. Sedangkan saran kontrol yang dapat dilakukan adalah mewajibkan libur untuk para pekerja dan menambah pekerja baru. *Hazard* fisika yang didapat saat menjahit dan mengobras adalah vibrasi mesin jahit dengan hasil 5,5 MMI yang melebihi nilai ambang batas berdasarkan peraturan Kementerian Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018 untuk nilai ambang batas vibrasi dengan waktu kerja 6 sampai 8 jam seharusnya 5 MMI.⁽⁴⁾ Sehingga dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti *Hand Arm Vibration Syndrome* yang didapatkan nilai *probability* 1 dan *consequence* 3, jadi mendapatkan hasil risiko 3 dan masuk ke kategori *low*. Saran kontrol yang dapat dilakukan adalah melakukan perawatan rutin untuk mesin jahit dan mesin obras. *Hazard* lainnya yaitu saat menjahit atau mengobras postur punggung penjahit membungkuk atau fleksi dalam waktu yang lama sehingga dapat memungkinkan terjadinya nyeri punggung bawah atau *low back*

pain. Didapatlah hasil *probability* 2 dan *consequence* 2 sehingga total skornya adalah 4 dan masuk kedalam kategori *medium-low*. Saran kontrol yang dapat dilakukan adalah mengedukasi para pekerja untuk duduk dengan postur yang baik seperti punggung harus disandarkan dengan sandaran kursi agar bisa lurus dan tidak membungkuk kedepan sehingga harus disiapkan kursi dengan sandaran.⁽¹⁾ Serta dapat pula melakukan relaksasi otot sebelum dan setelah bekerja.

Hazard lainnya yaitu postur leher pekerja yang fleksi dalam waktu yang lama yang dapat menyebabkan nyeri otot pada leher atau *neck pain*. Didapat nilai *probability* yaitu 1 dan *consequences* 2 membuat total skor risikonya 2 dan masuk ke kategori *low*. Saran yang dapat diberikan adalah mengedukasi pekerja untuk duduk dengan postur yang baik dan melakukan relaksasi otot. *Hazard* lainnya yaitu genteng yang dipakai di tempat kerja terbuat dari asbes yang dapat memungkinkan menyebabkan asbestosis. Nilai *probability* yang didapatkan adalah 1 dan *consequences* 4 sehingga total skor risiko adalah 4 dan masuk kedalam kategori *medium-low*. Saran kontrol yang diberikan bisa dilakukan penutupan langit langit yang berlubang. Terdapat pula kecelakaan kerja yang masuk kedalam bagian *safety* kerja yaitu kejadian tertusuk jarum mesin jahit saat menjahit pakaian dan memasang kancing yang dapat mengakibatkan *vulnus punctum* dengan nilai *probability* 1 dan *consequences* 1 sehingga total skornya 1 dan masuk ke dalam kategori *low*.

Kecelakaan kerja yang didapat saat menyetrika baju yang dilakukan dengan setrika uap gas adalah terkena setrika yang panas dan gas yang meledak menyebabkan kemungkinan terjadi *combustio* derajat 1. Nilai *probability* yang didapat adalah 2 dan *consequences* 1 jadi untuk total skor 2 sehingga masuk ke kategori *low*. *Hazard* ergonomi yang didapatkan saat pemasangan label dan *packing* adalah duduk bersila dilantai atau fleksi lutut dalam waktu yang lama. Hal ini dapat menyebabkan *mialgia* atau nyeri otot. *Probability* yang didapat 2 dan *consequences* 2, total skor risiko 4 sehingga termasuk kedalam kategori *medium-low*. Saran kontrol yang dapat dilakukan adalah memberikan kursi dengan sandaran dan meja kerja. Dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja,

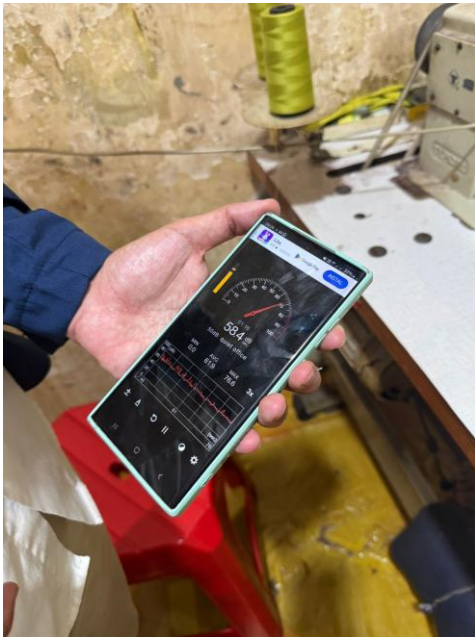
pekerja tidak memiliki riwayat kecelakaan atau penyakit akibat kerja yang terdokumentasi.



Gambar 1. Denah



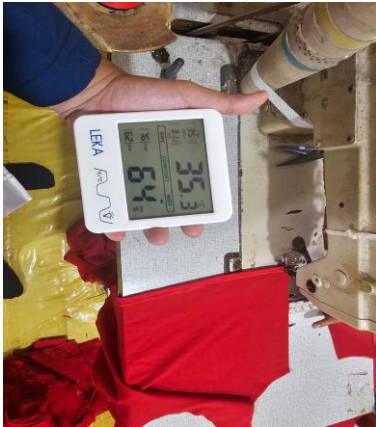
Gambar 2. Mengukur vibrasi



Gambar 3. Mengukur kebisingan



Gambar 4. Mengukur penerangan



Gambar 5. Mengukur suhu



Gambar 6. Tampak depan industri konveksi



Gambar 7. Tampak dalam lantai 1



Gambar 8. Mesin uap untuk setrika



Gambar 9. Tampak dapur dan toilet



Gambar 10. Tampak samping kiri lantai 2



Gambar 11. Tampak tumpukan barang
disisi kiri lantai 2



Gambar 12. Situasi menjahit



Gambar 13. Sisi kanan lantai 2



Gambar 14. Tampak atap bolong dan terlihat genteng bahan asbes



Gambar 15. Posisi pekerja saat menjahit

KESIMPULAN

Dari hasil observasi industri konveksi pakaian Tn. G terlihat bahwa risiko bahaya penyakit akibat kerja di tempat konveksi sebagian besar berada pada tingkat *low*, ada pula yang tingkat *medium-low* dan *medium-high*, dan ada satu tingkat bahaya yang tinggi pada saat proses penjahitan, dan *finishing* yaitu bahaya fisik (kebisingan, getaran dan suhu), bahaya kimia (debu), bahaya ergonomis (postur punggung dan leher fleksi dalam waktu lama, gerakan berulang fleksi pergelangan tangan dan kaki, gerakan duduk bersila dalam waktu lama), bahaya psikososial (jam kerja panjang dan beban kerja berat) dan keselamatan (tusuk jarum dan luka bakar), dan selama penanganan manual (mengangkat dan menurunkan) barang yang berbahaya secara ergonomis.

Upaya pengendalian risiko yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut antara lain perawatan alat atau mesin jahit secara berkala, edukasi dan penerapan postur ergonomis saat bekerja, menambah tenaga kerja dan mewajibkan libur, penambahan ventilasi udara, *housekeeping* atau pembersihan tempat kerja secara rutin, serta memberikan kursi dengan sandaran dan meja kerja.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada konflik kepentingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada industri konveksi baju Tn. G selaku pemilik konveksi serta seluruh jajaran Kelurahan Krendang termasuk ibu kader PKK yang telah berkolaborasi dalam proses pengumpulan data, observasi, dan penulisan makalah ini. Kami juga berterima kasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti dan koordinator modul komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

1. International Labour Organization. Keselamatan dan kesehatan kerja. Edisi ke-2. Jakarta: ILO; 2013.

2. Ikhsanawati A, Yustiani Y, Wiryawan I. Herniated nucleus pulposus in Dr. Hasan Sadikin General Hospital Bandung Indonesia. *Althea Med J*. 2015;2(2):193–6.
3. Zainovita E, Rahmawati R, Afifah D. Edukasi postur tubuh yang baik dan benar saat duduk untuk mencegah perubahan postur tulang belakang. *J Pengabdian Kpd Masyarakat*. 2023;2(2):63–7.
4. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. Jakarta: Kemenaker RI; 2018.
5. Paeng R, Supriatna D, Puspitasari N. Analisis manajemen risiko pada usaha bidang kuliner ayam geprek bunda. *Niagawan*. 2024;13(2):101–7.
6. Setio D, Yuyun Y. Identifikasi potensi bahaya di industri konveksi CV YHZ menggunakan metode HAZOP termodifikasi. *Jurnal Manajemen*. 2016;1(2):45–52.

COVER JOURNAL



Home (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/index>)

/ Archives (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/issue/archive>)

/ Vol. 2 No. 2 (2025) (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/issue/view/1378>)

/ Articles

ANALISIS BAHAYA KESEHATAN KERJA PADA PEKERJA INDUSTRI KONVEKSI DI KRENDANG, JAKARTA



(<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/issue/view/1378>)

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22919/13292>)

Published: Jul 20, 2025

DOI: <https://doi.org/10.25105/abdimastrimedika.v2i2.22919>
(<https://doi.org/10.25105/abdimastrimedika.v2i2.22919>)

Keywords:

health, occupational safety, occupational risk prevention, ergonomics, personal protective equipment

Dimensions**Altmetrics****Statistics**

Read Counter : 0



Download : 0

Crossmark/ Data Version**Mega Yuliana Yusuf**

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Muhammad Fajri Raihan

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Rehvynanda Erisca

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Moza Adisty Maheswari

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Salsabila Aliyah Sosronegoro

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Muchamad Osama Widjaya

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Rakha Mahisha Narottama

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Dita Suci Nurdianti

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Nashita Amira Zaina

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Indah Rahmadany Taroreh

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Laurentia Gabrielle

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Ade Dwi Lestari

Departemen Kedokteran Kerja, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Abstract

This study analyzed work hazards in a small convection industry owned by Mr. G in Krendang Village, West Jakarta. The research methods included interviews with the business owner and five workers, and measurement of work environment parameters such as lighting, noise and vibration using a measuring application. Health risk analysis was conducted based on a risk matrix (4x4) that considers probability and consequence. The results showed several health risks, including musculoskeletal disorders due to repetitive movements, dust exposure, and heat. The highest risk is fatigue due to long working hours (medium-high). In conclusion, the convection industry has several occupational health risks that need to be addressed, especially by improving lighting, reducing noise and vibration, and implementing adequate rest periods. Recommendations include educating workers about ergonomic work postures and the use of personal protective equipment.

HOW TO CITE

ANALISIS BAHAYA KESEHATAN KERJA PADA PEKERJA INDUSTRI KONVEKSI DI KRENDANG, JAKARTA. (2025). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Trimedika*, 2(2), 334-347.
<https://doi.org/10.25105/abdimastrimedika.v2i2.22919>
(<https://doi.org/10.25105/abdimastrimedika.v2i2.22919>)

[More Citation Formats ▼](#)[Download Citation ▼](#)

ISSUE

Vol. 2 No. 2 (2025) (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/issue/view/1378>)

SECTION

Articles

How to Cite

ANALISIS BAHAYA KESEHATAN KERJA PADA PEKERJA INDUSTRI KONVEKSI DI KRENDANG, JAKARTA. (2025). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Trimedika*, 2(2), 334-347.
<https://doi.org/10.25105/abdimastrimedika.v2i2.22919>
(<https://doi.org/10.25105/abdimastrimedika.v2i2.22919>)

[More Citation Formats](#)

References

1. International Labor Organization. Keselamatan dan kesehatan kerja. Edisi 2. Jakarta: ILO; 2013
2. Ikhsanawati A, et al. Herniated Nucleus Pulposus in Dr. Hasan Sadikin General Hospital Bandung Indonesia. *Althea Medical Journey*. 2015; 2 (2).
3. Zainovita E, et al. Edukasi Postur Tubuh yang Baik dan Benar saat Duduk untuk Mencegah Perubahan Postur Tulang Belakang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2023; 2(2)
4. Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No 5 Tahun 2018: Tentang keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan kerja. Jakarta : 2018

5. Paeng R, et al. Analisis manajemen risiko pada usaha bidang kuliner ayam geprek bunda. NIAGAWAN. 2024; 13(2)

6. Setio D, Yuyun. Identifikasi potensi bahaya di industri konveksi cv. Yhz menggunakan metode hazop termodifikasi. jurnal manajemen. 2016; 1(2)

INFORMATION

Author Guideline (https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/about/submissions)
Archiving Lockss (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/archivinglockss)
Copy Editing and Proofreading (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/copyediting)
Editorial Boards (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/editorialboards)
Focus and Scope (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/focusandscope)
Peer Review Process (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/PeerReviewProcess)
Plagiarism Check (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/PlagiarismCheck)
Privacy Statement (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/PrivacyStatement)
Publication Ethics and Malpractice Statement (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/ethics)
References Management (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/referencemanagement)
Reviewer (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/peerreviewer)
Visitors Statistic (http://statcounter.com/p12954734/?guest=1)
Article Withdrawal Policies (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/AWP)
Open Access Policy (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/OAP)
Article Processing Charges (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/APC)
Article Submission Charges (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/APC)
Copyright Notice (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/CN)
Journal Business Model (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/JBM)
Index Journal (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/Index)

DAFTAR ISI



Home (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/index>)

/ Archives (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/issue/archive>)

/ Vol. 2 No. 2 (2025)



Published: 20-07-2025

Articles

ANALISIS BAHAYA KESEHATAN KERJA PADA PEKERJA INDUSTRI KONVEKSI DI KRENDANG, JAKARTA (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22919>)

Mega Yuliana Yusuf, Muhammad Fajri Raihan, Rehvynanda Erisca, Moza Adisty Maheswari, Salsabila Aliyah Sosronegoro, Muchamad Osama Widjaya, Rakha Mahisha Narottama, Dita Suci Nurdianti, Nashita Amira Zaina, Indah Rahmadany Taroreh, Laurentia Gabrielle, Ade Dwi Lestari
334-347

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22919/13292>)



Abstract: 0 | PDF downloads:0

PENILAIAN STATUS GIZI DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN BALITA WEIGHT FALTERING UNTUK PENCEGAHAN STUNTING (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22992>)

Firda Fairuza, Dita Setiati, Tubagus Ferdi Fadilah, Nathalia Ningrum, Meiriani Sari, Nia Nurul Aziza
348-361

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22992/13293>)



Abstract: 0 | PDF downloads:0

KEJADIAN ANEMIA DAN GANGGUAN SIKLUS HAID PADA REMAJA DI CIANGSANA - NAGRAK (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22921>)

Rully Ayu Nirmalasari, Lily Marliany Surjadi, Mario, Laksmi Maharani
362-370

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22921/13294>)



Abstract: 0 | PDF downloads:0

PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN UMUM DAN REPRODUKSI WANITA SEMASA HIDUP (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22888>)

Raditya Wratsangka, Aditya Krishna Murthi, Endrico Xavierees Tungka, Purnamawati Tjhin, Alvin Venantius
371-386

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22888/13295>)



Abstract: 0 | PDF downloads:0

PENYULUHAN PENTINGNYA PEREGANGAN SEDERHANA PADA PEKERJA KEBERSIHAN KELURAHAN CENGKARENG BARAT (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22720>)

Astri Handayani, Fransisca Chondro, Verawati Sudarma, Inge Jiemesha, Agatha Evelyn Candra Widi
387-396

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22720/13296>)



Abstract: 0 | PDF downloads:0

STRATEGI PENYULUHAN UNTUK MENGENALI GEJALA, TANDA, DAN RESIKO RADANG USUS BUNTU (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22987>)

Hari Krismanuel, Nadifa Agil, Tjhang Suparjo
397-407

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22987/13297>)



Abstract: 0 | PDF downloads:0

PENILAIAN RISIKO KESEHATAN KERJA PADA USAHA MIKRO KAIN PERCA (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22896>)

Velycia Hendrilie, Annisaa Aziza, Zhaqina Azizah Tamarifa, Alya Miranti Putri, Desi Nur Fitriani, M. Adji Fajar Jailani, Dian Dewi Vifani Refra, Vanessa Ainum Rizqita, Nasywa Noor Wulandari, Hilya Fadilah, Farnaz Keisya Tanvie, Azalia Wardhani Dya Carissa, Mauliza Kurnia Putri, Wita Elok, Hindiyati Nuriah
408-418

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22896/13298>)



Abstract: 0 | PDF downloads:0

EDUKASI DENGAN PENDEKATAN KEDOKTERAN KELUARGA UNTUK LOW BACK PAIN PADA PEDAGANG DENGAN RIWAYAT SPONDILITIS TB (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22688>)

Suciana, Agnes Zenyka Wongso, Agustina Putri Nurdiantari, Ainaya Az Zahra, Aisyah Alya Putri, Alifiansyah Yahya Arofah, Alusius Aditya Ramawijaya, Angeline Latief, Anggista Mayanda, Annisa Amala Tsara, Annisa P. Adrianto, Anya S. Adeline, Andira Larasari, Daniella Satyasari
419-429

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22688/13299>)



Abstract: 0 |  PDF downloads:0

EDUKASI DAN DETEKSI DINI ANEMIA PADA USIA REMAJA DI SMP SEKOLAH RAKYAT ANCOL (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/21700>)

Aurelia Fatima Azahra, Salwa Fildzah Zulkarnain, Astrid Winesti Maharani, Ikrimah Diyan Lestari, Fatimah Az Zahra, Nabil Lokeswara Sugiri, Athaya Ulina Az-Zahra, Raissya Keikazita Arvasabell, Nabila Maudy Salma, Triasti Khusfiani, Donna Adriani, Yudhisman Imran
430-443

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/21700/13301>)



Abstract: 0 |  PDF downloads:0

PENYULUHAN PENCEGAHAN KELELAHAN KERJA PADAPETUGAS PENANGANAN PRASARANA DAN SARANA UMUM (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22893>)

Diani Nazma, Juni Chudri, Revalita Wahab, Laura Widiastuti, Velycia Hendrilie
444-452

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22893/13302>)



Abstract: 0 |  PDF downloads:0

EDUKASI SINDROM PREMENSTRUASI DAN GANGGUAN DISFORIK PREMENSTRUASI PADA REMAJA DI DESA CIANGSANA-BOGOR (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/21311>)

Dyani Pitra Velyani, Ika Nur Fitriana, Daniella Satyasari
453-463

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/21311/13303>)



Abstract: 0 |  PDF downloads:0

EDUKASI PERSONAL HYGIENE PADA PEKERJA PENANGANAN PRASARANA DAN SARANA UMUM (PPSU) (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22920>)

Ade Dwi Lestari, Alvin Mohamad Ridwan, Nany Hairunisa, Rita Khairani, Adinda Khairunisa, Gita Kencana, Dian Iskandar
464-472

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22920/13304>)



Abstract: 0 |



PDF downloads:0

PENYULUHAN KESEHATAN JANTUNG UNTUK LANSIA AKTIF DAN BAHAGIA (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22981>)

Mustika Anggiane Putri, Patwa Amani, Donna Adriani, Rita Khairani, Alfjari Febri Nugraha
473-485

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22981/13305>)



Abstract: 0 |



PDF downloads:0

ANALISIS BAHAYA KESEHATAN KERJA PADA WARUNG SEMBAKO DI KRENDANG, JAKARTA (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22837>)

Muhammad Faisal Kusumaputra, Anindya Diptapratita Danardono, Aurelius Ariel Dewandhana, Alya Karunia Rachma, Herdima Meinardo Limbong, Najah Amirah, Galih Chandra Riharsono, Ade Dwi Lestari, Tjam Diana Samara, Alvin Mohamad Ridwan
486-498

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22837/13306>)



Abstract: 0 |



PDF downloads:0

PENYULUHAN: PENGENALAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT JANTUNG KORONER DAN PENCEGAHANNYA (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22889>)

Tjam Diana Samara, Magdalena Wartono, Dian Mediana, Adrianus Kosasih
489-506

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22889/13307>)



Abstract: 0 |



PDF downloads:0

INFORMATION

Author Guideline (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/about/submissions>)

Archiving Lockss (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/archivinglockss>)

Copy Editing and Proofreading (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/copyediting>)

Editorial Boards (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/editorialboards>)

Focus and Scope (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/focusandscope>)

Peer Review Process (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/PeerReviewProcess>)

Plagiarism Check (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/PlagiarismCheck>)

Privacy Statement (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/PrivacyStatement>)

Publication Ethics and Malpractice Statement (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/ethics>)

References Management (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/referencemanagement>)

Reviewer (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/peerreviewer>)

Visitors Statistic (<http://statcounter.com/p12954734/?guest=1>)

Article Withdrawal Policies (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/AWP>)

Open Access Policy (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/OAP>)

Article Processing Charges (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/APC>)

Article Submission Charges (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/APC>)

Copyright Notice (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/CN>)

Journal Business Model (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/JBM>)

Index Journal (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/Index>)

ARTICLE TEMPLATE



(https://docs.google.com/document/d/1OjEYWv5hktNLMiKlUD40ng30KQujS55o/edit?usp=drive_link&ouid=115184272420637453625&rtpof=true&sd=true)

Journal Template

(https://docs.google.com/document/d/1v1jPLeFIDM5muagO7WflfuT8SB7_cDft/edit?usp=sharing&ouid=107845712875622130702&rtpof=true&sd=true)

REFERENCE MANAGER TOOLS



MENDELEY (<https://www.mendeley.com/>)



turnitin (<http://turnitin.com/>)

ISSN

ISSN 3032-2871



(<https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20240113272190452>)

VISITOR STATISTIC

Visitors



(<https://info.flagcounter.com/04ZI>)



(<http://statcounter.com/p12954734/?guest=1>)

00010808 (<https://statcounter.com/p12954734/?guest=1>) View Unique Visitor
(<http://statcounter.com/p12954734/?guest=1>)

Fakultas Kedokteran - Universitas Trisakti

Jl. Kyai Tapa No. 260, RT.5/RW.9, Tomang, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11440

Jurnal Pengabdian Masyarakat Trimedika Indexed by:



EDITORIAL BOARD



Reviewer

dr. Kurniasari, M.Biomed

Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: kurniasari@trisakti.ac.id



(https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=ck2iZ8EAAAAJ&scilu=&scisig=AM0yFckAAAAAZXwE8iYUMrAKHElqeAOi6uMMCf4&gmla=AH70aAV6qHxaMyGERPOPLM9mly1EQRdZr_WyN1lxDu-lkJ4NapUx-DXnOQO_5LOF7HeNmRtoYsv93biskO0&sciund=16489493603237039658)

(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5992618>)



dr. Rita Khairani, MKes, Sp.P

Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: rita.khairani@trisakti.ac.id



(<https://scholar.google.com/citations?user=raHQaEsAAAAJ&hl=en&oi=ao>)

(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5980824>)



dr. Sisca, M.Biomed

Departemen Biologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Indonesia

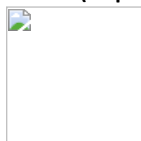
Email: sisca@trisakti.ac.id



(<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57214084525>)

(<https://scholar.google.co.id/citations?user=63IMWX4AAAAJ>)

(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6709944>)



dr. Triasti Khusfiani, Sp.FK

Universitas Trisakti, Indonesia

Email: triasti.khusfiani@trisakti.ac.id



(<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=58549659600>)

(<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=U8MrvSoAAAAJ>)



Dr. Magdalena Wartono, MKK

Departemen Ilmu Kesehatan Kerja, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: magdalena_w@trisakti.ac.id



(<https://scholar.google.com/citations?user=cmPIYzMAAAAJ&hl=en&oi=ao>)

(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5990641>)



Dr. dr. Alvina, SpPK

Departemen Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: dr.alvina@trisakti.ac.id



(<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57219437062>)

(<https://scholar.google.com/citations?user=8zbUJZMAAAAJ&hl=en&oi=ao>)

(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5989478>)



dr. Dian Mediana, M.Biomed

Departemen Biologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: dianmediana@trisakti.ac.id



(<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56685592400>)

(<https://scholar.google.com/citations?user=pAsuvz0AAAAJ&hl=en&oi=ao>)

(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5989552>)

INFORMATION

Author Guideline (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/about/submissions>)

Archiving Lockss (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/archivinglockss>)

Copy Editing and Proofreading (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/copyediting>)

Editorial Boards (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/editorialboards>)

Focus and Scope (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/focusandscope>)

Peer Review Process (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/PeerReviewProcess>)

Plagiarism Check (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/PlagiarismCheck>)

Privacy Statement (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/PrivacyStatement>)

Publication Ethics and Malpractice Statement (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/ethics>)

References Management (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/referencemanagement>)

Reviewer (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/peerreviewer>)

Visitors Statistic (<http://statcounter.com/p12954734/?guest=1>)

Article Withdrawal Policies (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/AWP>)

Open Access Policy (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/OAP>)

Article Processing Charges (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/APC>)

Article Submission Charges (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/APC>)

Copyright Notice (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/CN>)

Journal Business Model (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/JBM>)

Index Journal (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/Index>)

ARTICLE TEMPLATE



([https://docs.google.com/document/d/1OjEYVv5hktNLMiKIUD40ng30KQujS55o/edit?](https://docs.google.com/document/d/1OjEYVv5hktNLMiKIUD40ng30KQujS55o/edit?usp=drive_link&oid=115184272420637453625&rtpof=true&sd=true)

[usp=drive_link&oid=115184272420637453625&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1OjEYVv5hktNLMiKIUD40ng30KQujS55o/edit?usp=drive_link&oid=115184272420637453625&rtpof=true&sd=true))

Journal Template ([https://docs.google.com/document/d/1v1jPLeFIDM5muagO7WffuT8SB7_cDft/edit?](https://docs.google.com/document/d/1v1jPLeFIDM5muagO7WffuT8SB7_cDft/edit?usp=sharing&oid=107845712875622130702&rtpof=true&sd=true)

[usp=sharing&oid=107845712875622130702&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1v1jPLeFIDM5muagO7WffuT8SB7_cDft/edit?usp=sharing&oid=107845712875622130702&rtpof=true&sd=true))

REFERENCE MANAGER TOOLS



MENDELEY (<https://www.mendeley.com/>)



turnitin (<http://turnitin.com/>)

ISSN

ISSN 3032-2871



(<https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20240113272190452>)

9 773032 287008

VISITOR STATISTIC

Konveksi

by Ade Dwi Lestari

Submission date: 16-Aug-2025 10:46PM (UTC+0700)

Submission ID: 2399658281

File name: Pekerja_Industri_Konveksi_di_Krendang,_Jakarta_Rev_Mei_2025.docx (4.26M)

Word count: 2778

Character count: 17828

Analisis Bahaya Kesehatan Kerja pada Pekerja Industri Konveksi di Krendang, Jakarta

Occupational Hazard Analysis among Garment Convection Industry Workers in Krendang, Jakarta

Mega Yuliana Yusuf¹, Muhammad Fajri Raihan¹, Rehvynanda Erisca¹, Moza Adisty Maheswari¹, Salsabila Aliyah Sosronegoro¹, Muchamad Osama Widjaya¹, Rakha Mahisha Narottama¹, Dita Suci Nurdianti¹, Nashita Amira Zaina¹, Indah Rahmadany Taroreh¹, Laurentia Gabrielle¹, Ade Dwi Lestari^{1*}

*Penulis Koresponden:
adedwilestari@trisakti.ac.id

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia



Abstract

Micro-scale garment industries are often overlooked in the implementation of occupational health and safety (OHS) principles, even though this sector involves physically intensive activities. This activity analyzes occupational hazards in a micro-scale garment industry owned by Mr. G in Krendang Subdistrict, West Jakarta. The methods included interviews with the business owner and five workers, as well as measurements of workplace environmental parameters such as lighting, noise, and vibration using measurement applications. Health risk analysis was conducted using a 4x4 risk matrix that considers both probability and consequence. The results showed several health risks, including musculoskeletal disorders due to repetitive movements, exposure to dust, and heat. The highest risk identified was fatigue from long working hours (medium-high). In conclusion, the garment industry has several occupational health risks that need to be addressed, particularly by improving lighting, reducing noise and vibration, and implementing adequate rest periods. Recommendations include educating workers on ergonomic working postures and the use of personal protective equipment.

Keywords: Health, Occupational Safety (K3), Occupational Risk Prevention, Ergonomics, Personal Protective Equipment, Convection

Abstrak

Industri konveksi skala mikro seringkali luput dari perhatian dalam penerapan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3), padahal sektor ini melibatkan aktivitas fisik yang cukup intensif. Kegiatan ini menganalisis bahaya kerja di sebuah industri mikro konveksi milik Tn. G di Kelurahan Krendang, Jakarta Barat. Metode kegiatan meliputi wawancara dengan pemilik usaha dan lima pekerja, serta pengukuran parameter lingkungan kerja seperti pencahayaan, kebisingan, dan getaran menggunakan aplikasi pengukur. Analisis risiko kesehatan dilakukan berdasarkan matriks risiko (4x4) yang mempertimbangkan

probabilitas dan konsekuensi. Hasil kegiatan menunjukkan beberapa risiko kesehatan, antara lain, gangguan muskuloskeletal akibat gerakan berulang, paparan debu, dan panas. Risiko tertinggi adalah kelelahan akibat jam kerja panjang (medium-high). Kesimpulannya, industri konveksi tersebut memiliki beberapa risiko kesehatan kerja yang perlu ditangani, terutama dengan meningkatkan penerangan, mengurangi kebisingan dan getaran, serta menerapkan waktu istirahat yang cukup. Rekomendasi meliputi edukasi pekerja tentang postur kerja ergonomis dan penggunaan alat pelindung diri.

Kata kunci: Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3), Pencegahan Risiko Kerja, Ergonomi, Alat Pelindung Diri, Konveksi

PENDAHULUAN

Bisnis konveksi merupakan salah satu segmen industri pakaian jadi yang fokus utamanya adalah memproduksi pakaian dengan model dan jumlah sesuai permintaan konsumen. Umumnya, kegiatan konveksi meliputi pemotongan bahan sesuai pola pakaian, proses bordir atau sablon, penjahitan, pemasangan kancing, hingga tahap akhir berupa *finishing* produk. Interaksi antara lingkungan kerja, metode kerja, alat penunjang, serta pekerja konveksi tentunya dapat memengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja secara keseluruhan.

Pekerjaan konveksi banyak digeluti oleh masyarakat di Kelurahan Krendang, Jakarta Barat. Selama menjalankan aktivitas kerja, para pekerja dihadapkan pada berbagai bahaya (*hazard*) potensial, seperti masalah ergonomi akibat postur kerja yang tidak ideal, paparan lingkungan fisik (panas, debu, kebisingan), serta risiko dari penggunaan alat kerja tanpa perlindungan memadai. Oleh karena itu, diperlukan implementasi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang meliputi antisipasi, rekognisi, evaluasi, dan pengendalian bahaya sebagai langkah utama dalam mencegah gangguan kesehatan dan menjamin keselamatan para pekerja. Implementasi K3 yang baik diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman, meningkatkan efisiensi produksi, serta menjaga kualitas produk yang dihasilkan.⁽¹⁾

¹ Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi bahaya kesehatan kerja di salah satu industri mikro konveksi di Kelurahan Krendang, serta

memberikan rekomendasi pengendalian risiko yang dapat diterapkan oleh pemilik usaha dan pekerja.

Manfaat kegiatan ini antara lain: memberikan gambaran nyata tentang kondisi kerja di sektor konveksi mikro, meningkatkan kesadaran pemilik usaha dan pekerja terhadap pentingnya penerapan K3, serta mendorong penerapan tindakan preventif yang sesuai untuk melindungi kesehatan pekerja secara berkelanjutan.

Program kerja yang dilaksanakan dalam kegiatan ini mencakup beberapa tahap utama. Pertama, dilakukan wawancara dengan pemilik usaha dan para pekerja untuk menggali informasi terkait kondisi kerja dan kebiasaan kerja sehari-hari. Selanjutnya, dilakukan survei lingkungan kerja yang mencakup pengukuran parameter seperti pencahayaan, kebisingan, dan getaran dengan menggunakan aplikasi berbasis teknologi digital yang mudah dioperasikan. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis risiko kesehatan kerja menggunakan matriks risiko 4x4 yang mempertimbangkan probabilitas dan konsekuensi dari masing-masing potensi bahaya. Tahap akhir dari kegiatan ini adalah penyusunan rekomendasi intervensi berbasis prinsip K3 sederhana, yang dirancang agar dapat langsung diterapkan di tempat kerja sesuai dengan kondisi dan kapasitas industri mikro konveksi setempat.

Keandalan iptek yang digunakan dalam kegiatan ini terletak pada pemanfaatan teknologi sederhana namun aplikatif, seperti *mobile apps* untuk pengukuran parameter lingkungan kerja (misalnya *Lux Meter*, *Sound Meter*, *Vibration Meter*), serta penggunaan matriks risiko sebagai alat bantu analisis yang telah banyak diterapkan dalam praktik manajemen risiko K3. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk industri mikro dengan keterbatasan sumber daya namun tetap memungkinkan dilakukannya identifikasi dan pengendalian risiko secara efisien dan tepat sasaran.

METODE

Kegiatan ini dilakukan di salah satu industri konveksi milik Tn. G di kelurahan krendang, Jakarta Barat dari tanggal 2 – 3 desember 2024. Industri konveksi ini sudah berdiri sejak 2019 dengan jumlah pekerja sebanyak 5 orang. Lokasi industri konveksi ini berada di kontrakan dengan luas 5x4 yang memiliki dua tingkat. Lantai pertama digunakan untuk menyetrika, memasang kancing, membungkus produk, dan tempat aktivitas sehari-hari Bapak G, sedangkan lantai kedua merupakan tempat untuk melakukan proses menjahit dan mengobras.

Kegiatan ini menganalisis bahaya kerja dengan cara mewawancarai langsung pemilik usaha, serta lima orang pekerjanya. Pengukuran hazard fisika secara sederhana dilakukan mulai dari pengukuran penerangan di ruangan kerja menggunakan aplikasi *Lux-meter*, pengukuran kebisingan dengan aplikasi *Soundmeter*, dan getaran dengan aplikasi *Vibrometer* yang dapat diunduh di *google play store* atau di *appstore*. Pengukuran suhu menggunakan alat pengukur suhu ruangan dengan merek “Leka”.

HASIL

Hasil wawancara dan pengukuran kemudian dianalisa berdasarkan skor *probability* dan *consequences* dengan menyesuaikan kedalam kategori di matrix risiko kesehatan (4x4) yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Skor *probability* dan *consequences* penyakit dan kecelakaan kerja

Skor	<i>Probability</i>	<i>Consequences</i>
1	Tahunan	Pertolongan pertama
2	Bulanan	Kurang dari atau 4 hari cuti sakit
3	Mingguan	Lebih dari 4 hari cuti sakit
4	Harian	Kecacatan dan kematian

Tabel 2. Matriks risiko kesehatan

High	4	4	8	12	16
Medium High	3	3	6	9	12
Medium low	2	2	4	6	8
Low	1	1	2	3	4
	1	2	3	4	
	Consequences				

Analisis risiko kesehatan menggunakan tabel penilaian risiko 4x4 bertujuan untuk mengklasifikasikan besaran risiko berdasarkan *Consequences* dan *Probability*. *Consequences* merupakan akibat yang ditimbulkan dari hazard apabila terjadi dari mulai pertolongan pertama yang ringan hingga kematian atau kecacatan. *Probability* berupa frekuensi kejadian dinilai dari tahunan hingga harian. Tabel penilaian risiko ini menjadi penentu langkah-langkah pencegahan yang diperlukan, mengutamakan tindakan dan juga kecepatan penanganan berdasarkan skala prioritas risiko yang telah dihitung.

Indikator keberhasilan kegiatan dinilai dari kemampuan mengidentifikasi, potensi sumber bahaya dan masalah kesehatan pada pekerja akibat pekerjaan dan lingkungan kerja, melakukan analisa secara komprehensif dan profesional, serta dapat memberikan edukasi terkait masalah yang ditemukan. Penilaian untuk mengukur pencapaian indikator keberhasilan dilakukan melalui metode evaluasi, termasuk penilaian tertulis dan penyajian (presentasi) langsung.

Usaha konveksi pakaian milik Tn. G telah beroperasi sejak tahun 2019 yang dikelola langsung oleh Tn. G sebagai pemilik dan juga lima karyawan. Usaha konveksi ini berada di bangunan kayu dua lantai ini memiliki banyak fungsi. Lantai dasar diperuntukkan untuk menyetrika dan meliputi tempat tinggal pemilik, yang dilengkapi kamar tidur, dapur, dan

kamar mandi. Sementara itu, lantai dua diperuntukkan untuk kegiatan menjahit dan mengobras.

Konveksi ini beroperasi selama total 13 jam, dimulai pukul 08:00 dan berakhir pukul 21:00 WIB, dengan waktu istirahat maksimal satu jam, dua kali sehari. Konveksi ini buka dari hari Senin sampai Sabtu, dengan hari libur untuk hari-hari besar.

Kegiatan sehari-hari konveksi diawali dengan penyiapan bahan kain untuk beberapa potong kain yang diperoleh dari *supplier* lokal. Kegiatannya meliputi penjahitan, pembakaran, penyetricaan, pelabelan, *finishing* dan pengemasan, hingga terakhir pengembalian hasil produksi ke penyalur. Distribusi produk konvektif ini biasanya dikirim ke Tanah Abang dan Mangga Dua. Selama 1 hari penjahitan, Konveksi Pakaian Tn.G mampu memproduksi kurang lebih 150 pcs per hari, juga tergantung pola dan model yang diminta oleh pemesan.

Risiko kecelakaan kerja saat menjahit menjadi salah satu bahaya yang perlu diperhatikan dalam usaha konveksi ini. Pekerja bisa menghadapi risiko kesehatan seperti Hernia nucleus pulposus (HNP) akibat mengangkat banyaknya kain, *lower back pain* dari posisi fleksi pada punggung dalam waktu yang lama, dan dermatitis kontak iritan pada penuangan minyak pelumas mesin jahit serta rhinitis alergi pada banyaknya debu kain adalah risiko penyakit yang dapat terjadi pada pekerja konveksi.

Kesulitan dalam usaha konveksi ini selalu berkaitan dengan adanya kekurangan pekerja, terutama dalam mencari tenaga yang ahli dalam model jahit yang kompleks. Selain itu, tingginya angka keluar masuknya pekerja tanpa menginformasikan pemilik menyebabkan pemilik kesulitan dalam menjaga kestabilan operasional.

DISKUSI

Pada kegiatan menerima kain dan penjahitan kain baju untuk dikirimkan ke Tanah Abang, Jakarta Pusat, adanya potensi bahaya yang perlu diperhatikan lainnya adalah risiko kecelakaan Kerja saat melakukan penjahitan. Kegiatan mengangkat beban berat dengan beban 30 kg disetiap karungnya menjadi potensi bahaya ergonomi yang harus

diperhatikan. Gangguan kesehatan serius seperti *Hernia nucleus pulposus* (HNP) dan Trauma Kepala.(2) Dengan *probability* 2 dan *consequence* 4, risiko ini didapat sebesar 8, yang dikategorikan sebagai medium high. Untuk mengurangi risiko ini, saran kontrol yang bisa dilakukan adalah mengangkut karung dengan dua orang atau membagi karung menjadi ukuran yang lebih kecil serta bisa juga dilakukan penggunaan katrol untuk menaikan dan menurunkan barang dari/ke lantai 2.

Bahaya potensial yang didapat saat menjahit dan mengobras adalah gerakan berulang fleksi-ekstensi pergelangan tangan disaat menjahit. Bahaya potensial ini dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti carpal tunnel syndrome. Hasil didapatkan *probability* 1 dan *consequence* 2, risiko ini didapat sebesar 2 dan dikategorikan sebagai risiko rendah (*low*) sehingga untuk pengontrolan risiko kerja ini tidak perlu dilakukan. Gerakan berulang pada pergelangan kaki dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti *Tarsal Tunnel Syndrom* dengan *probability* 2 dan *consequence* 2,risiko ini didapat sebesar 4 dan dikategorikan sebagai medium low untuk mengurangi risiko ini saran kontrol yang bisa dilakukan adalah mengedukasi pasien untuk melakukan relaksasi otot sebelum dan sesudah bekerja. Proses penjahitan kain, pemeliharaan mesin jahit dan mesin obras merupakan hal yang sangat penting. Salah satunya adalah pemberian minyak mesin pada mesin jahit dan mesin obras yang ketika cairan tersebut mengenai kulit dapat menyebabkan keluhan gatal-gatal (dermatitis kontak iritan). Hal tersebut merupakan *hazard* kimia yang memiliki *probability* 1 dan *consequence* 2, sehingga risiko yang dihasilkan adalah 2 dengan kategori *low*. Penuangan pada mesin jahit dibantu dengan tube kecil. Penuangan tetap memerlukan tindakan lain untuk mengurangi risiko ini yaitu menggunakan sarung tangan saat menuang minyak mesin jahit dan mesin obras.

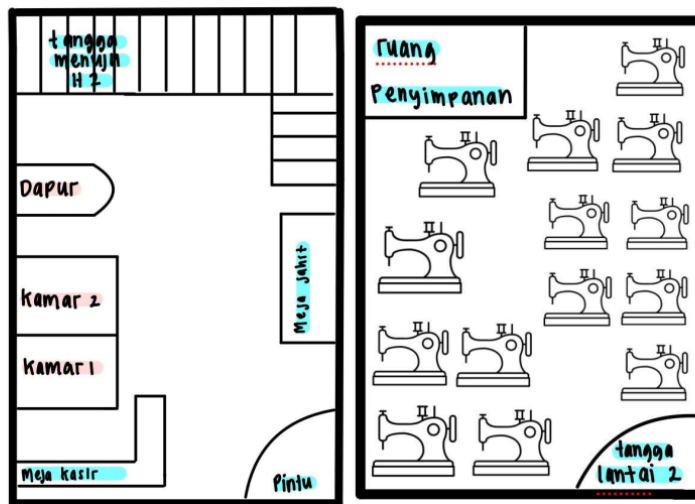
Salah satu bahaya potensial yang dihadapi saat menjahit dan mengobras adalah suhu ruangan yang didapatkan hasil 34°C. Sesuai Peraturan Kementerian Ketenagakerjaan No.5 tahun 2018 untuk nilai ambang batas suhu seharusnya 29 derajat celcius (3) sehingga potensi bahaya ini dapat mengakibatkan gangguan kesehatan yang mungkin timbul akibat suhu yang panas adalah dehidrasi ringan dan malaria . Risiko ini memiliki *probability* 1 dan

consequence 2 , sehingga menghasilkan risiko total 2, yang dikategorikan sebagai low. Usaha dalam mengurangi risiko tersebut dapat dilakukan dengan cara penambahan ventilasi. Potesi bahaya paparan debu dapat meningkatkan risiko rhinitis alergi dengan *probability* 2 dan *consequences* 2, sehingga menghasilkan risiko total 4, yang kategorinya sebagai *medium-low*. Untuk mengurangi risiko tersebut, saran yang dapat dilakukan adalah melakukan *housekeeping* rutin.

Hazard lain yang dapat ditimbulkan dalam kegiatan menjahit dan mengobras adalah durasi kerja selama 11 jam perhari selama senin sampai minggu yang dapat menyebabkan kelelahan dengan nilai *probability* 4 dan *consequence* 2, sehingga mendapatkan hasil risiko 8 yang masuk kedalam kategori *medium-high*. Kontrol yang telah dilakukan adalah istirahat yang bisa diatur sesuai keinginan pekerja. Sedangkan saran kontrol yang dapat dilakukan adalah mewajibkan libur untuk para pekerja dan menambah pekerja baru. *Hazard* fisika yang didapat saat menjahit dan mengobras adalah vibrasi mesin jahit dengan hasil 5,5 MMI yang melebihi nilai ambang batas berdasarkan peraturan Kementerian Ketenagakerjaan No.5 tahun 2018 untuk nilai ambang batas vibrasi dengan waktu kerja 6 sampai 8 jam seharusnya 5 MMI (4). Sehingga dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti hand arm vibration syndrome yang didapatkan nilai *probability* 1 dan *consequence* 3, jadi mendapatkan hasil risiko 3 dan masuk ke kategori low. Saran kontrol yang dapat dilakukan adalah melakukan perawatan rutin untuk mesin jahit dan mesin obrasnya. *Hazard* lainnya yaitu saat menjahit atau mengobras postur punggung penjahit membungkuk atau fleksi dalam waktu yang lama sehingga dapat memungkinkan terjadinya nyeri punggung bawah atau low back pain. Didapatlah hasil *probability* 2 dan *consequensnya* 2 sehingga total skornya adalah 4 dan masuk kedalam kategori medium low. Saran kontrol yang dapat dilakukan adalah mengedukasi para pekerja untuk duduk dengan postur yang baik seperti punggung harus disandarkan dengan sandaran kursi agar bisa lurus dan tidak membungkuk kedepan sehingga harus disiapkan kursi dengan sandaran (1). Serta dapat pula melakukan relaksasi otot sebelum dan setelah bekerja.

Hazard lainnya yaitu postur leher pekerja yang fleksi¹ dalam waktu yang lama yang dapat menyebabkan nyeri otot pada leher atau neck pain. Didapat nilai *probability* nya yaitu 1 dan *consequences* nya 2 membuat total skor risikonya 2 dan masuk ke kategori low. Saran yang dapat diberikan adalah mengedukasi pekerja untuk duduk dengan postur yang baik dan melakukan relaksasi otot. Hazard lainnya yaitu genteng yang dipakai di tempat kerjanya terbuat dari asbes yang dapat memungkinkan menyebabkan asbestosis. Nilai *probability* yang didapatkan adalah 1 dan *consequences* nya 4 sehingga total skor risiko nya adalah 4 dan masuk kedalam kategori medium low. Saran kontrol yang diberikan bisa dilakukannya penutupan langit langit yang berlubang. Terdapat pula kecelakaan kerja yang masuk kedalam bagian safety kerja yaitu kejadian tertusuk jarum mesin jahit saat menjahit pakaian dan memasang kancing yang dapat mengakibatkan vulnus punctum dengan nilai *probability*nya 1 dan *consequences* nya 1 sehingga total skornya 1 dan masuk ke dalam kategori low.

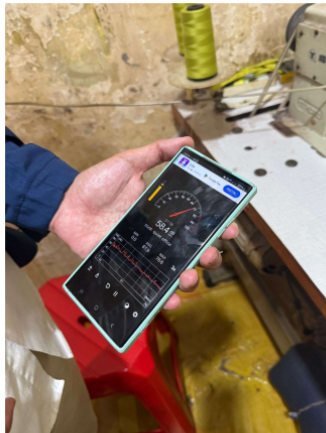
Kecelakaan kerja yang didapat saat menyetrika baju yang dilakukan dengan setrika uap gas adalah terkena setrika yang panas dan gas yang meledak menyebabkan kemungkinan terjadi combustio derajat 1. Nilai *probability* yang didapat adalah 2 dan *consequences* nya 1 jadi untuk total skornya 2 sehingga masuk ke kategori low. Hazard ergonomi yang didapatkan saat pemasangan label dan packing adalah duduk bersila dilantai atau fleksi lutut¹ dalam waktu yang lama. Hal ini dapat menyebabkan mialgia atau nyeri otot. *Probability*nya didapat 2 dan *consequences*nya 2, total skor risikonya 4 sehingga termasuk kedalam kategori medium low. Saran kontrol yang dapat dilakukan adalah memberikan kursi dengan sandaran dan meja kerja. Dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja, pekerja tidak memiliki riwayat kecelakaan atau penyakit akibat kerja yang terdokumentasi.



Gambar 1. Denah



Gambar 2. Mengukur vibrasi



Gambar 3. Mengukur kebisingan



Gambar 4. Mengukur penerangan



Gambar 5. Mengukur suhu



Gambar 6. Tampak depan industri konveksi



Gambar 7. Tampak dalam lantai 1



Gambar 8. Mesin uap untuk setrika



Gambar 9. Tampak dapur dan toilet



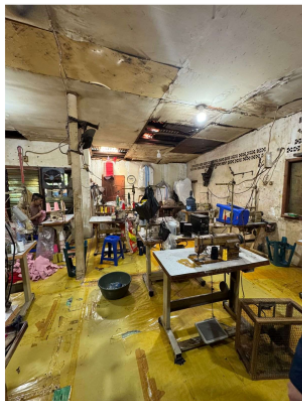
Gambar 10. Tampak samping kiri lantai 2



Gambar 11. Tampak tumpukan barang disisi kiri lantai 2



Gambar 12. Situasi menjahit



Gambar 13. Sisi kanan lantai 2



Gambar 14. Tampak atap bolong dan terlihat genteng bahan asbes



Gambar 15. Posisi pekerja saat menjahit

KESIMPULAN

Dari hasil observasi industri konveksi pakaian Tn.G terlihat bahwa risiko bahaya penyakit akibat kerja di tempat konveksi sebagian besar berada pada tingkat low, ada pula yang tingkat medium low dan medium high, dan ada satu tingkat bahaya yang tinggi pada saat proses penjahitan, dan finishing yaitu bahaya fisik (kebisingan, getaran dan suhu), bahaya kimia (debu), bahaya Ergonomis (postur punggung dan leher fleksi dalam waktu lama, gerakan berulang fleksi pergelangan tangan dan kaki, gerakan duduk bersila dalam waktu lama), bahaya psikososial (jam kerja panjang dan beban kerja berat) dan keselamatan (tusuk jarum dan luka bakar), dan selama penanganan manual (mengangkat dan menurunkan) barang yang berbahaya secara ergonomis.

Upaya pengendalian risiko yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut antara lain perawatan alat atau mesin jahit secara berkala, edukasi dan penerapan postur ergonomis saat bekerja, menambah tenaga kerja dan mewajibkan libur, penambahan ventilasi udara, housekeeping atau pembersihan tempat kerja secara rutin, serta memberikan kursi dengan sandaran dan meja kerja.

Konflik kepentingan

Tidak ada konflik kepentingan.

Ucapan Terima kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada industri konveksi baju Tn. G selaku pemilik konveksi serta seluruh jajaran Kelurahan Krendang termasuk ibu kader PKK yang telah berkolaborasi dalam proses pengumpulan data, observasi, dan penulisan makalah ini. Kami juga berterima kasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti dan koordinat or modul komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

1. International Labour Organization. *Keselamatan dan kesehatan kerja*. Edisi ke-2. Jakarta: ILO; 2013.
2. Ikhsanawati A, Yustiani Y, Wiryawan I. Herniated nucleus pulposus in Dr. Hasan Sadikin General Hospital Bandung Indonesia. *Althea Med J*. 2015;2(2):193–6.
3. Zainovita E, Rahmawati R, Afifah D. Edukasi postur tubuh yang baik dan benar saat duduk untuk mencegah perubahan postur tulang belakang. *J Pengabdian Kpd Masyarakat*. 2023;2(2):63–7.
4. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja*. Jakarta: Kemenaker RI; 2018.
5. Paeng R, Supriatna D, Puspitasari N. Analisis manajemen risiko pada usaha bidang kuliner ayam geprek bunda. *Niagawan*. 2024;13(2):101–7.
6. Setio D, Yuyun Y. Identifikasi potensi bahaya di industri konveksi CV YHZ menggunakan metode HAZOP termodifikasi. *Jurnal Manajemen*. 2016;1(2):45–52.

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

lib.unnes.ac.id

Internet Source

1%

2

repository.ukrida.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15